

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jambi yang terdiri atas 13 kecamatan. Luas wilayah keseluruhan dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu 5.503,5 km² atau sekitar 26,68% dari total luas Provinsi Jambi (Badan Pusat Statistik, 2018). Pusat pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu Kuala Tungkal, berada di dalam lingkup Kecamatan Tungkal Ilir. Kecamatan Tungkal Ilir memiliki luas wilayah 100,31 Km² atau sekitar 2% dari total luas Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kuala Tungkal berada di posisi yang berhadapan langsung dengan kawasan laut cina selatan, dimana kawasan tersebut merupakan kawasan yang memiliki potensi sumberdaya perikanan tangkap yang sangat menjanjikan.

Keuntungan dari potensi atau kekayaan sumber daya perikanan tangkap yang dimiliki dapat dirasakan apabila potensi sumber daya tersebut telah dimanfaatkan secara optimal. Sektor perikanan menjadi salah satu sektor yang berperan dalam pembangunan nasional. Sektor perikanan juga menghasilkan banyak peluang kerja bagi masyarakat sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Peluang kerja yang terbentuk mulai dari kegiatan penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran dan distribusi. Oleh karena itu, pembangunan sektor perikanan perlu perhatian khusus dari pemerintah Indonesia (Trisarso, 2012).

Demi kelancaran kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan khususnya dalam bidang perikanan tangkap diperlukan fasilitas untuk mendukung kegiatan tersebut seperti pelabuhan perikanan. Pelabuhan perikanan merupakan pusat ekonomi perikanan yang memiliki peran sebagai salah satu komponen penting dalam sistem perikanan tangkap yang mana perlu dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal. Pemerintah provinsi memberikan dukungan terhadap pengembangan pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap di Kuala Tungkal dengan membangun sebuah pelabuhan perikanan pantai di wilayah tersebut.

Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kuala Tungkal merupakan pelabuhan perikanan terbesar di Provinsi Jambi dengan luas sekitar 3,9 Ha. PPP Kuala

Tungkal terletak di tepi Sungai Pengabuan, Kuala Tungkal, Desa Tungkal 1, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi, 2019). PPP Kuala Tungkal dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan seperti dermaga yang berfungsi sebagai tempat untuk melabuhkan kapal di pelabuhan dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Dengan adanya dermaga dan tempat pelelangan ikan diharapkan PPP Kuala Tungkal bisa memiliki prospek yang bagus sebagai tempat pemasaran ikan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tempat pelelangan ikan di PPP Kuala Tungkal belum dimanfaatkan dengan maksimal. Hasil tangkapan ikan yang didaratkan di dermaga pelabuhan langsung dijual kepada pembeli di dermaga dan tengkulak dengan harga yang ditentukan oleh pembeli atau tengkulak sehingga tidak ada aktivitas lelang yang terjadi di pelabuhan. Dampak dari tidak ada aktivitas lelang di pelabuhan yaitu pelabuhan belum memiliki basis data perikanan yang baik sehingga pengawasan pada perikanan tangkap tidak dapat dimonitoring secara maksimal sehingga kelestarian sumberdaya perikanan tidak diketahui secara pasti.

Pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap di PPP Kuala Tungkal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pembentukan strategi yang tepat akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kehidupan sosial nelayan dan keberlangsungan sumberdaya perikanan tangkap yang tersedia. Analisis pengelolaan perikanan tangkap perlu dilakukan untuk melihat gambaran pada faktor internal dan eksternal sehingga dapat terbentuk strategi yang tepat untuk pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap di PPP Kuala Tungkal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian terhadap pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap untuk menghindari terjadinya kerusakan ekosistem dan penangkapan ikan secara berlebihan (*overfishing*) di perairan Kuala Tungkal. Kajian profil perikanan tangkap di Kuala Tungkal dan profil pelabuhan perikanan pantai Kuala Tungkal perlu diketahui untuk model pengelolaan perikanan yang baik serta *Analisis SWOT* juga perlu dilakukan sebagai acuan dalam menyusun strategi pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap di PPP Kuala Tungkal untuk kelestarian yang lebih baik.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun tambahan pengetahuan antara lain:

1. Bagi pemerintah

Dapat digunakan sebagai sebagai saran atau masukan bagi pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk menciptakan kelestarian perikanan tangkap di perairan kuala tungkal.

2. Bagi masyarakat dan pihak swasta

Dapat menciptakan sumberdaya perikanan tangkap yang terjaga kelestariannya sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. memberikan informasi kepada pihak swasta sehingga menciptakan kesadaran pentingnya menjaga kelestarian sumberdaya perikanan sehingga aktivitas dari pihak swasta tidak mengganggu kelestarian perikanan tangkap di perairan Kuala Tungkal.